

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perkembangan penyaluran pembiayaan syariah pada Bank Syariah Nasional, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme penyaluran pembiayaan syariah pada Bank Syariah Nasional dilakukan melalui sembilan tahapan yang terstruktur dan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan tepat sasaran, sesuai dengan aturan syariah, dan tidak menimbulkan risiko yang merugikan bagi kedua belah pihak.
2. Dalam rangka mengoptimalkan penyaluran pembiayaan, Bank Syariah Nasional menerapkan lima strategi utama. Strategi-strategi ini diterapkan secara terpadu untuk mendorong pertumbuhan penyaluran pembiayaan sekaligus menjaga kualitas portofolio pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.
3. Perkembangan penyaluran pembiayaan syariah pada Bank Syariah Nasional selama periode 2021-2025 mengalami kondisi yang fluktuatif. Pada tahun 2021 dan 2022, penyaluran pembiayaan mengalami penurunan akibat dampak dari pandemi COVID-19 yang memengaruhi keadaan ekonomi dan aktivitas pembiayaan. Memasuki tahun 2023 dan 2024, pembiayaan mulai mengalami peningkatan seiring membaiknya kondisi perekonomian nasional dan penerapan strategi pembiayaan yang lebih optimal. Pada tahun 2025, penyaluran pembiayaan mengalami lonjakan yang sangat drastis sebagai dampak dari selesainya proses *spin-off* Unit Usaha Syariah BTN ke Bank Syariah Nasional.
4. Berdasarkan hasil analisis *trend*, penyaluran pembiayaan syariah mengalami kondisi *downtrend* pada tahun 2022 dan kembali mengalami *uptrend* pada tahun 2023 hingga 2025. Lonjakan *uptrend* yang paling drastis terjadi pada tahun 2025. Secara keseluruhan, penyaluran pembiayaan Bank Syariah

Nasional menunjukkan perkembangan yang positif sepanjang periode yang dikaji.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis perkembangan penyaluran pembiayaan syariah pada Bank Syariah Nasional, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait.

1. Aspek teoritis

a. Bagi pembaca

Bagi pembaca disarankan untuk lebih memperdalam wawasan mengenai sistem pembiayaan syariah dan perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam memilih produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan serta prinsip syariah.

b. Bagi penulis selanjutnya

Bagi penulis berikutnya disarankan untuk lebih memperdalam kajian terkait perkembangan pembiayaan syariah, agar penulisan ke depannya dapat lebih baik.

2. Aspek Praktis

a. Bagi masyarakat

Masyarakat disarankan untuk memanfaatkan produk pembiayaan syariah yang disediakan oleh Bank Syariah Nasional sebagai pilihan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan transparan. Selain itu, masyarakat juga perlu meningkatkan literasi keuangan syariah agar lebih memahami hak dan kewajiban dalam setiap transaksi pembiayaan yang dilakukan.

b. Bagi Bank Syariah Nasional

Bank Syariah Nasional disarankan untuk segera melakukan harmonisasi sistem dan standar penilaian kualitas pembiayaan dari ketiga entitas yang telah bergabung. Hal ini penting dilakukan mengingat masing-masing entitas sebelumnya kemungkinan memiliki kebijakan, SOP, serta standar mitigasi risiko yang berbeda, sehingga apabila tidak segera diselaraskan dapat menimbulkan ketidakkonsistenan dalam pengelolaan kualitas

portofolio. Bank juga perlu memperkuat pemantauan dini terhadap pembiayaan yang baru beralih tersebut, guna mendeteksi potensi pembiayaan bermasalah sejak awal sehingga kualitas penyaluran pembiayaan tetap terjaga sesuai prinsip syariah.